

**LEMBAR PEVRSETUJUAN**

**SINKRONISASI ESTRUS MENGGUNAKAN MENGGUNAKAN HORMON  
PROGESTERON DAN DIETBYLBESTRON PADA KAMBING LOKAL DI  
KABUPATEN GORONTALO**

**AHMAD ANTOGIA  
NIM 621 409 044**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

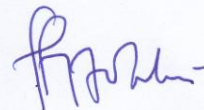
**Mengetahui**

**Pembimbing 1**



**Suparmin Fathan S.Pt, M.Si**  
NIP. 197104032002121001

**Pembimbing 2**



**Fahrul Ilham S.Pt, M. Si**  
NIP. 198006072005011002

**Ketua Jurusan**




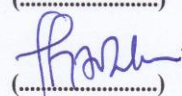
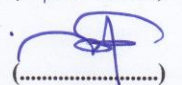
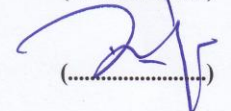
**Ir. Nibras Karnam Laya, MP**  
NIP. 19661206 20011 2 2 001

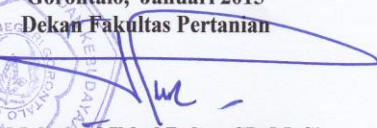

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Sinkronisasi Estrus Menggunakan Hormon Progesteron dan  
Dietbylbestron Pada Kambing Lokal Di Kabupaten Gorontalo  
Jurusan : Peternakan  
Nama : Ahmad Antogia  
Nim : 621 409 044  
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan penguji  
Hari / Tanggal : Jumat / 16 Januari 2015  
Waktu : 08.30 wit

**Komisi Penguji**

1. Suparmin Fathan S.Pt, M.Si
2. Fahrul Ilham, S.Pt, M.Si
3. drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc
4. Abdul Hamid Arsyad, S.Pt, M.Si

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Gorontalo, Januari 2015  
Dekan Fakultas Pertanian  
  
  
**Dr. Mohamad Ikbah Bahua SP, M. Si**  
NIP. : 19720425 200112 1003

## ABSTRAK

### **Sinkronisasi Estrus Menggunakan Hormon progesteron dan Dietbylbestron pada Kambing Lokal di Kabupaten Gorontalo. Skripsi. Dibimbing oleh Pembimbing I Suparmin Fathan dan Pembimbing II Fahrul Ilham.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui presentase estrus, onset estrus dan lama estrus kambing lokal hasil sinkronisasi menggunakan hormon progesteron dan dietbylbestron dengan dosis yang berbeda. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2014 di kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Sampel yang digunakan 15 ekor ternak induk kambing lokal yang terseleksi, berumur 1 - 2 tahun dan minimal telah beranak 1 kali dengan kisaran bobot badan 20 – 24 kg. Seluruh sampel kambing diinjeksi menggunakan progestin dengan perlakuan dosis 0 ml, 1 ml, 2 ml, 3 ml, 4 ml. Rancangan yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 4 perlakuan dan 3 ulangan. Variabel yang diamati adalah persentase estrus, onset estrus dan Lama estrus. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan metode Analisis varians (Anova).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian hormon progesteron dan dietbylbestron pada dosis 0 ml, 1 ml, 2 ml, 3 ml, 4 ml di peroleh persentase estrus kambing lokal masing-masing 33%, 66%, 66%, 100% dan 100%, sedangkan onset estrus pada dosis 0 ml, 1 ml, 2 ml, 3 ml, dan 4 ml meyebabkan timbulnya estrus masing-masing pada jam 49.3, 50.65, 63.5, 59.33, 50.76. hadap onset estrus namun terhadap lama estrus berpengaruh nyata. Pemberian hormon progesteron dan dietbylbestron pada lama kambing lokal Gorontalo tidak berpengaruh nyata terhadap onset estrus namun terhadap lama estrus berpengaruh nyata. Pemberian hormon progesteron dan dietbylbestron meyebabkan timbulnya estrus pada kambing lokal dengan dosis progestin 0 ml (17.3 %), 1 ml (37.15 %), 2 ml (36.15 %), 3 ml (48.43 %) dan 4 ml (43.66 %)

Kata kunci: Sinkronisasi estrus, Kambing lokal, Hormon Progesteron dan Dietbylbestron

#### Abstract

**Estrus Synchronization by using Progesteron and DietBylbstron toward Local Goat in Gorontalo Regency. Skripsi. It was supervised by Suparmin Fathan and Fahrul Ilham.**

This research aimed to see estrus percentage, estrus onset and estrus period of local goat resulted from synchronization by using different dose of progesteron and dietbylbstron. The research was conducted within September to October 2014 in Tabongo, Gorontalo regency, Gorontalo province.

There were 15 selected local goat parents, aged 1-2 years old and have given birth at least once, weight around 20 – 24 kg. All the samples were injected by progesteron and dietbylbstron 0 ml, 1 ml, 2 ml, 3 ml, and 4 ml. The research applied analytical descriptive design and complete random design (RAL) 4 treatments and 3 times repetition process. It observed estrus percentage, estrus onset, and estrus period. The data, then, were analysed through varian analysis method (Anova).

The results showed that progesteron and dietbylbstron given to local goat with different dose were: 0 ml = 33%; 1 ml = 66%; 2 ml = 66%, 3 ml = 100%, and 4 ml 100%. Meanwhile, estrus onset were: 0 ml = 49,3; 1 ml = 50,65; 2 ml = 63,5; 3 ml = 59,33; 4 ml = 50,76. It did not evidently affect estrus onset but it was to estrus period. The progesteron and dietbylbstron for estrus period caused the immersion of estrus on the local goats within 0 ml (17,3%), 1 ml (37,15%), 2 ml (36,15%), 3 ml (48,43%), and 4 ml (43,66%).

*Keywords:* synchronization estrus, local goats, progesteron and dietbylbstron.